

APAKAH PEMUTARAN LAGU MELALUI MEDIA YOUTUBE DAPAT MENINGKATKAN LISTENING SKILL SISWA

Sheila Rizqi Nafia

Universitas Islam Syekh-Yusuf, Kota Tangerang
1805020053@students.unis.ac.id

Abstrak

Pada saat ini Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang harus dikuasai oleh setiap orang. Dalam bahasa Inggris terdapat 4 basic yang harus dikuasai yaitu: keterampilan membaca (reading), keterampilan menulis (writing), keterampilan berbicara (speaking) dan yang terakhir keterampilan mendengarkan (listening). Bahasa Inggris dapat dinyatakan sempurna jika keempat basic tersebut dapat dikuasai. Pada penelitian ini penulis ingin memperdalam salah satu keterampilan berbahasa yaitu listening skill. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, dimana penulis akan menganalisis data yang didapat dari wawancara, peserta penelitian ini adalah siswa siswi kelas X Agama 2 MAN 3 kab.Tangerang yang berjumlah 16 orang diantaranya ada 11 perempuan, dan 5 laki-laki. Cara mendapatkan data untuk penelitian ini adalah dengan cara wawancara dan post-test. Hasil dari penelitian ini adalah lagu dapat meningkatkan listening skill para siswa.

Kata kunci : Listening Skill, Lagu, Youtube.

Abstract

At this time English is one of the international languages that must be mastered by everyone. In English there are 4 basic skills that must be mastered, namely: reading skills, writing skills, speaking skills and finally listening skills. English can be declared perfect if the four basics can be mastered. In this study, the author wants to deepen one of the language skills, namely listening skill. The method used in this study is descriptive qualitative, where the author will analyze the data obtained from interviews, the participants of this study were students of class X Religion 2 MAN 3 kab.Tangerang, totaling 16 people of whom there were 11 women and 5 men. . the way to get data for this research is by interview and post-test. The result of this study is that songs can improve students' listening skills.

Keywords : Listening Skill, Song, Youtube.

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini Bahasa Inggris merupakan salah satu bahasa internasional yang harus dikuasai oleh setiap orang. Bahasa Inggris juga menjadi salah satu mata pelajaran yang

wajib di uji saat ujian akhir berlangsung. Dalam bahasa Inggris terdapat 4 basic yang harus dikuasai yaitu: keterampilan membaca (reading), keterampilan menulis (writing), keterampilan berbicara (speaking) dan yang terakhir keterampilan

mendengarkan (listening). Bahasa Inggris dapat dinyatakan sempurna jika keempat basic tersebut dapat dikuasai.

Listening skill adalah salah satu kemampuan untuk membuat kita fokus saat mendengarkan pembicara, dan memahami pesan atau informasi yang di dapatkan, serta dapat menjawab pertanyaan dengan tepat. Mendengarkan (hear) itu tidak dapat di samakan dengan menyimak (listen). Mendengar adalah suatu aktifitas menangkap bunyi, sengaja ataupun tidak sengaja. Sedangkan menyimak adalah aktifitas yang hampir menyerupai dengan mendengarkan tetapi harus dilakukan dengan serius sehingga dapat memahami pesan yang di sampaikan oleh orang lain. Menurut (Schmidt, 2016) mengatakan bahwa *Listening skill* adalah salah satu keterampilan yang paling sulit untuk di pelajari, karena keterampilan ini tidak pernah di ajarkan di manapun, dan dia berasumsi bahwa keterampilan mendengarkan di dapat secara alami.

Di penelitian ini penulis ingin memperdalam salah satu basic dalam bahasa inggris yaitu listening (keterampilan mendengarkan) dengan menggunakan lagu melalui media youtube. Karena masih banyak siswa yang kurang menguasai keterampilan mendengarkan (*listening skill*), ada juga siswa yang masih belum menguasai vocab-vocab dasar. Sehingga masih ada siswa yang mendapatkan nilai di bawah rata rata standar yang telah di tentukan oleh pihak sekolah.

Menurut (English, 2009) mengatakan bahwa *Listening skill* diakui sebagai keterampilan yang sering di gunakan untuk kegiatan sehari-hari, tetapi untuk Sebagian

orang mengatakan bahwa keterampilan ini mempunyai tingkat yang lebih sulit di dibandingkan dengan keterampilan yang lainnya. Meskipun dianggap sebagai salah satu skill yang sulit tetapi masih banyak orang yang menganggap bahwa itu bukan salah satu masalah yang besar. Dan ada pula masyarakat yang memiliki asumsi bahwa manusia dapat berkomunikasi dengan baik jika dia dapat berbicara dengan baik juga. Nyatanya Listening skill ini juga mempunyai peran penting untuk mensukseskan suatu pembicaraan. Menurut (yunita ika, 2015) mengatakan bahwa Beberapa faktor lainnya bisa jadi karena materi pembelajaran yang monoton, strategi pembelajaran yang kurang sesuai dengan minat para siswa, tingkat kesulitan bahan ajar yang tidak sesuai dengan kemampuan siswa, dan lemahnya konsentrasi siswa. Dari masalah masalah di atas dapat di simpulkan bahwa hal-hal tersebut dapat mempengaruhi tidak ketertarikan siswa pada *listening skill* menurut (Woottipong, 2014) mengatakan bahwa *Listening skill* dapat meningkatkan kemampuan dalam berbicara. Berbicara dengan lisan adalah bentuk interaksi yang lebih efisien (Tindak et al., 2015). Oleh karena itu listening skill perlu di tingkatkan di tahap awal pembelajaran agar bisa menjadi pembicara yang baik. Di masa pandemi semua orang melakukan aktifitasnya dari rumah, mulai dari bekerja, sekolah, bahkan berbelanja juga secara online. Dan teknologi juga mempunyai peran penting saat ini, karena ada beberapa aplikasi pendukung untuk belajar dari rumah seperti youtube dimana kita bisa melihat dan mencari materi pembelajaran dengan mudah. Dan aplikasi pendukung lainnya. Oleh karena itu penting bagi kita sebagai pendidik untuk mengerti bagaimana cara menggunakan teknologi, agar

bisa ikut berkembang dengan para siswa. Dan dapat mempermudah proses pembelajaran di masa sekarang ini. Menurut (Woottipong, 2014) mengatakan bahwa Video dapat digunakan sebagai alat alternatif untuk belajar *Listening skill*, karena video bisa menjadi salah satu sumber yang sangat mudah untuk di dapat dan juga sangat mudah untuk dipahami.

Youtube adalah salah satu tempat untuk mengunggah video, mendownload video, dan tempat untuk membagikan video. Menurut (Samosir et al., 2018) Youtube adalah tempat untuk mencari informasi yang berbentuk video di media sosial. Youtube memiliki fungsi untuk mencari video informatif, youtube juga memiliki konten populer yang beraneka ragam, sehingga youtube di sebut sebagai tempat untuk berbagi informasi saat ini. Youtube juga memiliki dampak positif dan negatif terhadap masyarakat, salah satu pengaruh positifnya adalah masyarakat dapat menggunakan youtube sebagai alat untuk menambah ilmu pengetahuan, dan dampak negatifnya adalah jika youtube di gunakan untuk menonton video-video yang kurang berguna dan dapat merusak moral jika penggunaan tidak di batasi. Di Indonesia saat ini youtube sudah menjadi salah satu sarana media pembelajaran dimana pengajar bisa memberikan materi pembelajaran atau mengunggah bahan ajar ke youtube, sehingga dapat memudahkan para siswa untuk memahami materi yang diberikan. Selain video lagu juga dapat dijadikan sebagai media pembelajaran listening skill, karena Lagu dapat menjadi sebuah media yang efektif untuk menyampaikan suatu pesan terhadap orang lain, juga dapat di gunakan sebagai sarana untuk meluapkan perasaan seperti marah, sedih,

senang, bahkan kegilaan. Menyampaikan suatu pesan dengan lagu dapat di sebut dengan komunikasi verbal dan non verbal. jika yang di sampaikan adalah lirik dan makna dari lagu tersebut maka itu adalah bentuk dari komunikasi verbal, tetapi jika dari segi nada dan melodi maka itu adalah bentuk dari komunikasi non verbal.

Menurut (Ma et al., 2020) mengatakan bahwa Lagu dan Pidato Diarahkan untuk Memfasilitasi dalam proses pembelajaran mengenal Kata. Pembelajaran bahasa sangat penting untuk perkembangan manusia, karena bahasa memungkinkan informasi komunikasi, ekspresi diri, dan pembentukan dan pemeliharaan hubungan sosial. Suka bahasa, musik berfungsi sebagai saluran komunikasi pendengaran utama, dan tersebar luas di seluruh budaya manusia. Menurut (Sitorus, 2019) mengatakan bahwa Ada beberapa alasan mengapa orang sangat suka mendengarkan lagu di keadaan apapun, beberapa orang harus mendengarkan lagu saat mereka bekerja untuk memberikan efek relax, ada juga yang menggunakan lagu sebagai sarana untuk mengembangkan bakat, dan ada juga yang hanya sekedar untuk mengungkapkan perasaan mereka, ide, keinginan, pesan, dan pembicaraan yang lainnya.

B. Metode Penelitian

2.1 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif deskriptif Yaitu penulis akan menganalisis, menggambarkan, dan meringkas berbagai kondisi dan situasi dari data yang di kumpulkan berupa hasil wawancara atau

pengamatan mengenai masalah yang diteliti yang terjadi di lapangan.

2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di salah satu sekolah di kabupaten tangerang yaitu MAN 3 Kab. Tangerang.

2.3 Populasi dan Sample

Sample penelitian ini adalah siswa-siswi dari kelas X Agama 2. MAN 3 Kab. Tangerang sebanyak 16 orang. 5 orang laki laki dan 11 perempuan.

2.4 Teknik Analisis Data

Data penelitian ini dapat dari proses wawancara dan post-test, peneliti menggunakan dua cara untuk mendapatkan data yang pertama peneliti mewawancarai siswa-siswi dan mencatat seberapa antusias siswa menjawab pertanyaan yang ditanyakan. kedua adalah dengan cara post-test, para siswa akan di putarkan lagu Bahasa Inggris yang berjudul (like I'm gonna lose you – Meghan Trainor ft. John Legend) sebanyak 3 kali, dan akan di beri listening test, para siswa di perintahkan untuk mengisi soal berbetuk lirik lagu yang masih rumpang, dan siswa harus melengkapi lirik yang masih kosong. Jika setelah 3 kali pemutaran masih ada yang belum terjawab tetap harus di kumpulkan, setelah itu akan di lakukan pengoreksian jawaban Bersama sama.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Setelah di lakukannya penelitian ditemukan bahwa rata-rata siswa dapat menjawab listening test dengan baik dan benar.

Tabel hasil penilaian post-test.

No	Nama	KKM	Nilai
1.	Student 1	65	100
2.	Student 2	65	90
3.	Student 3	65	50
4.	Student 4	65	90
5.	Student 5	65	100
6.	Student 6	65	100
7.	Student 7	65	100
8.	Student 8	65	80
9.	Student 9	65	90
10.	Student 10	65	100
11.	Student 11	65	70
12.	Student 12	65	100
13.	Student 13	65	100
14.	Student 14	65	90
15.	Student 15	65	100
16.	Student 16	65	100

Penggunaan lagu ternyata cukup efektif untuk meningkatkan listening skill para siswa. Pada tabel di atas di tunjukan bahwa rata-rata siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar, dan nilai rata-rata siswa juga sudah melebihi standar nilai yang di tentukan oleh pihak sekolah. Tapi masih ada juga siswa yang belum bisa mendapatkan nilai di atas rata-rata yang di tentukan, dan juga masih ada siswa yang harus di tingkatkan lagi kemampuan listening skillnya agar bisa menyeimbangi siswa lain yang nilainya sudah di atas rata-rata. mengapa masih ada siswa yang kurang menguasai *listening skill*. faktor yang bisa menjadi pengaruh untuk siswa, yaitu : siswa yang baru pertama kali melakukan listening test, pada saat wawancara siswa mengatakan bahwa sebelumnya belum pernah melakukan listening test. mengapa masih ada siswa yang belum menguasai vocab-vocab dasar. Pada saat mengoreksi jawaban di temukan bahwa Sebagian siswa menjawab dengan salah, seperti terjadinya typo pada penulisan kata dan ada yang benar benar salah saat menuliskan jawabannya. Hal seperti

ini dapat terjadi karena di saat pandemi seperti ini para siswa kehilangan minat mereka untuk belajar Bahasa Inggris, sehingga ini bisa menjadi pemicu yang cukup besar.

D. Kesimpulan

Dapat disimpulkan bahwa penggunaan lagu yang di putarkan melalui media youtube dapat meningkatkan listening skill siswa seperti yang telah di jelaskan pada pembahasan di atas. Ada banyak cara yang dapat di lakukan untuk meningkatkan listening skill, caranya adalah rajin berlatih, media yang dapat di gunakan untuk berlatih juga sangat banyak sekali contohnya seperti menonton film berbahasa Inggris tanpa menggunakan subtitle, mendengarkan lagu lagu Bahasa Inggris, dan melihat video video talkshow luar negeri yang ada di youtube. Pada saat ini penggunaan teknologi sudah menjadi aktifitas yang umum oleh masyarakat untuk di lakukan, Kita sebagai manusia harus bisa memanfaatkan teknologi sebaik-baiknya, agar tidak mudah terpengaruh oleh dampak negatif dari penggunaan teknologi, jika kita dapat memanfaatkan teknologi dengan sebaik-baiknya kita akan dapat berkembang dan memiliki ilmu pengetahuan yang cukup di masa depan,

E. Daftar Pustaka

- English, B. (2009). Mining listening texts. *Modern English Teacher*, 18(2), 5–13.
- Ma, W., Fiveash, A., Margulis, E. H., Behrend, D., & Thompson, W. F. (2020). Song and infant-directed speech facilitate word learning. *Quarterly Journal of Experimental Psychology* (2006), 73(7), 1036–1054. <https://doi.org/10.1177/1747021819888982>
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Tjahjono, P. E. (2018). Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence (CC-BY-SA) Record and Library Journal The Effectiveness of Youtube as a Student Learning Media (Study at the Faculty of Social and Political Sciences, Uni. *Record and Library Journal*, 4(2), 81–91.
- Schmidt, A. (2016). Listening Journals for Extensive and Intensive Listening Practice. *English Teaching Forum*, 54(2), 2–11.
- Sitorus, E. (2019). A Deixis Analysis of Song Lyrics in Calum Scott "You Are the Reason." *International Journal of Science and Qualitative Analysis*, 5(1), 24. <https://doi.org/10.11648/j.ijjsqa.20190501.14>
- Tindak, A., Direktif, T., Ekspresif, D. A. N., Sman, K. X., & Tangerang, K. (2015). *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*. October, 1–18.
- Woottipong, K. (2014). Effect of Using Video Materials in the Teaching of Listening Skills for University Students. *International Journal of Linguistics*, 6(4), 200. <https://doi.org/10.5296/ijl.v6i4.5870>
- yunita ika. (2015). Meningkatkan Keterampilan. *Pendidikan*, 1041–1047.
- English, B. (2009). Mining listening texts. *Modern English Teacher*,

- 18(2), 5–13.
- Ma, W., Fiveash, A., Margulis, E. H., Behrend, D., & Thompson, W. F. (2020). Song and infant-directed speech facilitate word learning. *Quarterly Journal of Experimental Psychology (2006)*, 73(7), 1036–1054.
<https://doi.org/10.1177/1747021819888982>
- Samosir, F. T., Pitasari, D. N., & Tjahjono, P. E. (2018). Open access under Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share A like 4.0 International Licence (CC-BY-SA) Record and Library Journal The Effectiveness of Youtube as a Student Learning Media (Study at the Faculty of Social and Political Sciences, Uni. *Record and Library Journal*, 4(2), 81–91.
- Schmidt, A. (2016). Listening Journals for Extensive and Intensive Listening Practice. *English Teaching Forum*, 54(2), 2–11.
- Sitorus, E. (2019). A Deixis Analysis of Song Lyrics in Calum Scott “You Are the Reason.” *International Journal of Science and Qualitative Analysis*, 5(1), 24.
<https://doi.org/10.11648/j.ijsqa.20190501.14>
- Tindak, A., Direktif, T., Ekspresif, D. A. N., Sman, K. X., & Tangerang, K. (2015). *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*. October, 1–18.
- Woottipong, K. (2014). Effect of Using Video Materials in the Teaching of Listening Skills for University Students. *International Journal of Linguistics*, 6(4), 200.
<https://doi.org/10.5296/ijl.v6i4.5870>
- yunita ika. (2015). Meningkatkan Keterampilan. *Pendidikan*, 1041–1047.